

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. KESIMPULAN

Keselamatan kerja dikamar mesin, menjadi hal utama yang harus diperhatikan oleh semua anak buah kapal mesin dan beberapa hal yang menjadi kendala dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja dikamar mesin dikapal MV. Pasific Valour diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan ABK mesin terhadap keselamatan kerja, hal ini disebabkan oleh ABK mesin kurang memperhatikan keselamatan kerja serta ABK mesin hanya mementingkan selesainya pekerjaan dengan cepat.
- b. Kurangnya atau menurunnya kondisi Fisik ABK mesin, hal ini disebabkan ABK mesin melakukan pekerjaan yang berlebihan serta faktor kesehatan pribadi yang berbeda antara ABK satu dengan yang lainnya.
- c. Kurangnya penerangan di ruang kamar mesin, hal ini disebabkan oleh adanya lampu yang rusak.
- d. Kurangnya kebersihan di ruang kamar mesin, hal ini disebabkan oleh adanya peralatan kerja yang tidak tersusun dengan baik dan adanya sampah yang berserakan serta lantai yang licin.

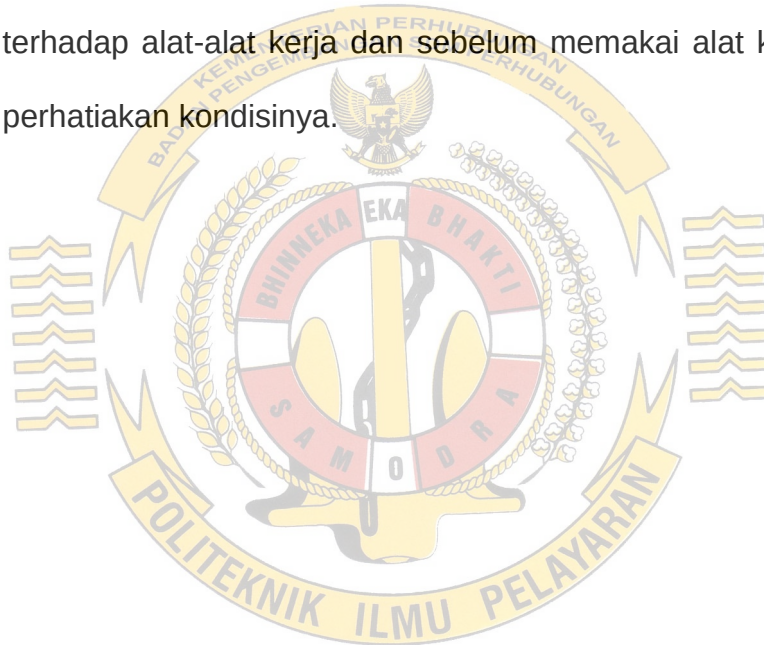
- e. ABK mesin pada waktu bekerja tidak memakai sepatu kerja, hal ini disebabkan oleh ABK mesin tidak mengikuti peraturan keselamatan kerja dan safety shoes ABK mesin sudah rusak / sudah tidak layak dipakai.
- f. Kurangnya kinerja alat kerja (takal / chain block), disebabkan oleh ABK mesin tidak melakukan pemeriksaan terhadap alat yang mau digunakan.

B. SARAN – SARAN

Untuk memaksimalkan keselamatan kerja dikamar mesin kapal MV. Pasific Valour dibutuhkan peran yang maksimal dari ABK mesin dan perusahaan, dan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

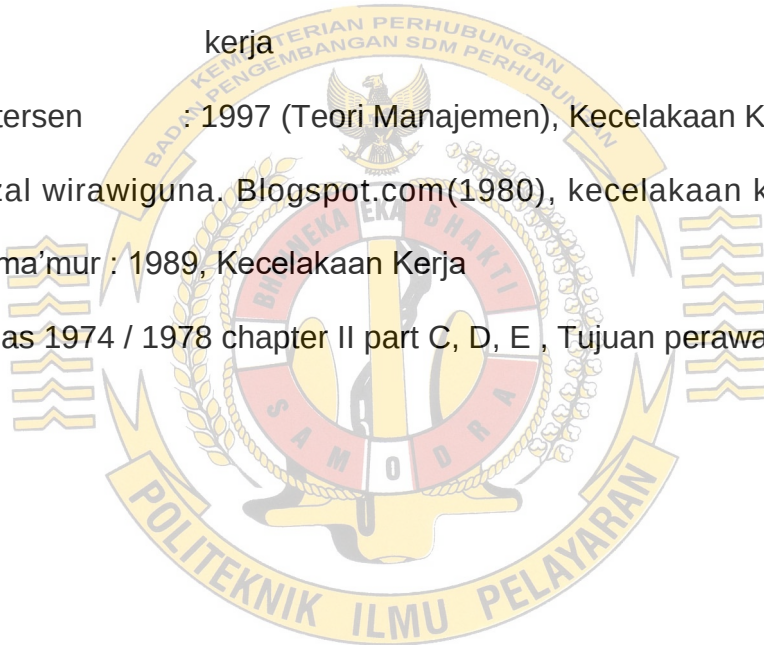
- a. Memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada ABK mesin tentang keselamatan kerja dengan cara memberi bimbingan kerja, serta menyarankan kepada ABK mesin kalau sedang melakukan pekerjaan jangan terburu-buru.
- b. ABK mesin dianjurkan istirahat dengan teratur dan jangan kerja berlebihan.
- c. ABK mesin diharapkan perhatian terhadap penerangan ruangan kamar mesin, apabila ada lampu yang mati harus secepatnya diganti.

- d. ABK mesin diharapkan perhatian terhadap kebersihan kamar mesin agar suasana dikamar mesin selalu bersih dan menjaga kerapian alat-alat kerja terutama setelah selesai digunakan, alat-alat kerja harus dikembalikan pada posisi semula.
- e. ABK mesin kalau bekerja harus menggunakan sepatu kerja / safety shoes agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- f. ABK mesin diharapkan melakukan perawatan secara rutin terhadap alat-alat kerja dan sebelum memakai alat kerja harus di perhatikan kondisinya.



DAFTAR PUSTAKA

1. Assauri : 1993, Perawatan dan Perbaikan
2. Blanchard : 1980, Siklus perawatan dan perbaikan mesin
3. Corder : 1988, Perawatan dan Perbaikan
4. Dhillon : 1997, Perawatan dan Perbaikan
5. Heinrich : 1980, Teori ilmiah tentang penyebab kecelakaan kerja
6. Petersen : 1997 (Teori Manajemen), Kecelakaan Kerja
7. Rizal wirawiguna. Blogspot.com(1980), kecelakaan kerja
8. Suma'mur : 1989, Kecelakaan Kerja
9. Solas 1974 / 1978 chapter II part C, D, E , Tujuan perawatan di kapal



GLOSARIA

1. Corrective Maintenance : merupakan perawatan yang terjadwal ketika suatu sistem mengalami kegagalan untuk memperbaiki sistem pada kondisi tertentu.
2. Kecelakaan adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga semula yang dapat menimbulkan korban manusia atau harta benda.
3. Faktor Manusia adalah factor kecelakaan yang disebabkan oleh manusia.
4. Faktor lingkungan adalah factor kecelakaan yang disebabkan oleh lingkungan sekitarnya
5. Faktor alat kerja adalah factor kecelakan yang disebabkan oleh alat-alat kerja.
6. Perawatan mesin adalah sebagai aktifitas untuk mencegah kerusakan.
7. Perbaikan mesin adalah sebagai tindakan untuk memperbaiki kerusakan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Penulis : Muhadi
2. Tempat & Tanggal lahir : Mlonggo, Jepara 24 November 1973
3. Riwayat Pendidikan : - SDN Srobyong 4, Mlonggo. 1986
- SMP Muhammadiyah, Mlonggo. 1990
- SMA At-Thohiriyyah, Semarang. 1995
- AMNI Semarang, 1999
- PIP ATT II, Semarang, 2012
4. Riwayat Pekerjaan : - Baruna Raya Logistic, 1999 – 2002
- Miclyn Exxpress Offshore, 2002 -2013
- Swire Offshore, 2013 – Sekarang.



DAFTAR ISI

Halaman

Lembar Judul	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Dan Manfaat Penulisan	3
C. Ruang Lingkup	4
D. Metode Penyajian.....	4
E. Metode Analisa.....	5

BAB II : FAKTA DAN PERMASALAHAN

A. Fakta	6
B. Fakta Kondisi.....	7
C. Permasalahan	8

BAB III : PEMBAHASAN

A. Landasan Teori.....	14
B. Analisa Penyebab Masalah	21
C. Analisa Pemecahan Masalah	24

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	29
B. Saran-Saran	30
Daftar pustaka.....	31
Glosaria.....	32
Daftar riwayat hidup.....	33